

**HUBUNGAN KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA
BELAJAR DENGAN MINAT ORANG TUA
MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE PAUD
MIFTAHUL ILMU KECAMATAN
PANCUNG SOAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh
MIRANDA FERLIN
NIM. 19005028

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

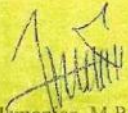
HUBUNGAN KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA BELAJAR
DENGAN MINAT ORANG TUA MENYEKOLAHKAN
ANAKNYA KE PAUD MIFTAHUL ILMI
KECAMATAN PANCUNG SOAL


Nama : Miranda Ferlin
NIM : 19005028
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 Agustus 2023

Kepala Departemen

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Dr. Ismanar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002


Dr. Ismanar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI


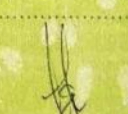
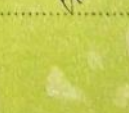
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Ketersediaan Sarana Prasarana Belajar dengan
Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke PAUD
Miftahul Ilimi Kecamatan Pancung Soal

Nama : Miranda Ferlin
NIM : 19005028
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 Agustus 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ismaniar, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Miranda Ferlin
NIM/BP : 19005028
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Ketersediaan Sarana Prasarana Belajar dengan
Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke PAUD Miftahul
Ilmi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 11 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Miranda Ferlin

NIM. 19005028

ABSTRAK

Miranda Ferlin. 2023. Hubungan ketersediaan sarana prasarana belajar dengan minat orang tua menyekolahkan anaknya ke PAUD Miftahul Ilmi Kecamatan Pancung Soal. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya minat orang tua menyekolahkan anaknya ke PAUD Miftahul Ilmi. Hal ini diduga karena minimnya sarana prasarana belajar yang tersedia di PAUD Miftahul Ilmi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan: (1) ketersediaan sarana prasarana belajar, (2) minat orang tua menyekolahkan anak, dan (3) hubungan ketersediaan sarana prasarana belajar dengan minat orang tua menyekolahkan anaknya ke Lembaga PAUD Miftahul Ilmi Kecamatan Pancung Soal.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini berjumlah 122 orang, sampel diambil sebanyak 45% dengan jumlah 55 orang. Teknik sampel adalah *area random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dengan alatnya kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Ketersediaan sarana prasarana belajar di PAUD Miftahul Ilmi masih kurang memadai, (2) Minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke PAUD Miftahul Ilmi rendah, dan (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan sarana prasarana belajar dengan minat orang tua menyekolahkan anaknya ke Lembaga PAUD Miftahul Ilmi. Disarankan bagi lembaga PAUD Miftahul Ilmi untuk meningkatkan kualitas sarana prasarana belajar, agar bisa menarik minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke PAUD Miftahul Ilmi.

Kata kunci: Sarana prasarana, minat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Ketersediaan Sarana Prasarana Belajar dengan Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke PAUD Miftahul Ilmi Kecamatan Pancung Soal”. Penyusunan skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini disusun atas kerjasama dan berkat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, sekaligus pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mhd. Natsir, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd dan Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan bagi kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membekali wawasan dan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
7. Tenaga administrasi Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
8. Ibu dan Ayahanda tercinta, Bapak Suhendra dan Ibu Febrinawati, sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepadaku serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakanku. Kebahagiaan dan rasa bangga Ayah dan Ibu menjadi tujuan hidupku. Semoga Allah senantiasa memuliakan Ayah dan Ibu di dunia maupun di akhirat. Aamiin.
9. Seluruh orang tua anak usia dini Nagari Inderapura Tengah yang telah bersedia membantu dan menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Kepada cinta kasih kedua saudara saya, adinda Andhea Dwi Putri dan adinda Faiz Suhendra, yang telah memberi semangat, menghibur dan selalu mendukung saya dalam keadaan apapun. Semoga kita selalu bisa membanggakan Ayah dan Ibu.

11. Sahabat-sahabatku, Pratiwi Agusni, Deswita Ainon Fitri, Ratih Andriani dan Aulia Putri Ramadhani, yang selalu membantu serta mendukung dalam keadaan apapun. Terimakasih sudah kebersamai perjalanan panjang ini. Semoga kemudahan selalu menjadi milik kita semua. Aamiin.
12. Rekan-rekan Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang angkatan 2019 yang telah memberikan informasi, dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Miranda Ferlin, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Besar harapan penulis akan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kebaikan skripsi ini kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	34
D. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP	64
A. Simpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR RUJUKAN	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik PAUD Miftahul Ilmi	5
Tabel 2.	PAUD/TK baru di sekitar PAUD Miftahul Ilmi	7
Tabel 3.	TK/PAUD terdekat dari PAUD Miftahul Ilmi	7
Tabel 4.	Jumlah Populasi Penelitian	33
Tabel 5.	Jumlah Sampel Penelitian	34
Tabel 6.	Skala Likert	35
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sarana Prasarana Belajar pada Aspek Penataan Gedung Sekolah	41
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sarana Prasarana Belajar pada Aspek Kuantitas dan Kualitas Ruang Kelas	43
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sarana Prasarana Belajar pada Aspek Keberfungsian Fasilitas Kelas	45
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sarana Prasarana Belajar pada Aspek Alat dan Sumber Pembelajaran	47
Tabel 11.	Rekapitulasi gambaran ketersediaan sarana prasarana belajar di PAUD Miftahul Ilmi	49
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Minat Orang Tua pada Aspek Perasaan Senang ..	50
Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Minat Orang Tua pada Aspek Ketertarikan	52
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Minat Orang Tua pada Aspek Keterlibatan	54
Tabel 15.	Rekapitulasi gambaran minat orang tua menyekolahkan anaknya ke PAUD Miftahul Ilmi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berfikir variabel X dan Variabel Y	31
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sarana Prasarana Belajar pada Aspek Penataan Gedung Sekolah	42
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sarana Prasarana Belajar pada Aspek Kuantitas dan Kualitas Ruang Kelas	44
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sarana Prasarana Belajar pada Aspek Keberfungsian Fasilitas Kelas	46
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sarana Prasarana Belajar pada Aspek Alat dan Sumber Pembelajaran	48
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Orang Tua pada Aspek Perasaan Senang	51
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Orang Tua pada Aspek Ketertarikan	53
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Orang Tua pada Aspek Keterlibatan	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	70
Lampiran 2. Pengantar Angket Penelitian	71
Lampiran 3. Petunjuk Pengisian Angket	72
Lampiran 4. Angket Penelitian	73
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Uji Coba Variabel X	76
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Uji Coba Variabel Y	77
Lampiran 7. Hasil Uji Coba Variabel X	78
Lampiran 8. Hasil Uji Coba Variabel Y	80
Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian Variabel X	82
Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian Variabel Y	85
Lampiran 11. Menghitung nilai <i>r product moment</i>	88
Lampiran 12. Peta Korelasi <i>Product Moment</i>	90
Lampiran 13. Harga Kritik dari <i>r</i> tabel	91
Lampiran 14. Nilai Harga Kritik dari <i>r</i> tabel <i>Product Moment</i>	92
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari Departemen	93
Lampiran 16. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol	94
Lampiran 17. Surat Balasan Penelitian dari Wali Nagari	95
Lampiran 18. Surat Balasan Penelitian dari Lembaga	96
Lampiran 19. Dokumentasi	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah salah satu aspek mendasar bagi kehidupan manusia. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengungkapkan bahwasanya sistem pendidikan ialah kelompok pelayanan pendidikan yang diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, informal, nonformal. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk pengganti, pelengkap, serta penambah pendidikan formal demi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan sepanjang hayat. Adapun bentuk atau satuan dari pendidikan nonformal ini yaitu pendidikan kecakapan hidup, pendidikan keaksaraan, pendidikan kesetaraan, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keterampilan serta pelatihan kerja, serta pendidikan lainnya.

Satuan pendidikan nonformal salah satunya ialah Pendidikan Anak Usia Dini. Pendidikan Anak Usia Dini ialah pendidikan yang menitikberatkan dasar pertumbuhan serta perkembangan anak pada fisik, kecerdasan, sosio emosional, bahasa dan komunikasi. Pendidikan Anak Usia Dini ini merupakan upaya pembinaan dasar bagi anak dari lahir sampai umur enam tahun bertujuan membentuk perilaku positif pada anak untuk menyiapkan di masa datang. Masa usia dini merupakan masa dimana segala aspek akan berkembang dengan pesat. Masa usia dini dikenal sebagai masa emas (*golden age*).

Mengingat begitu pentingnya masa usia dini menyebabkan pemberian stimulus serta rangsangan kepada anak usia dini mesti dilaksanakan dengan tepat. Karena anak adalah generasi penerus yang harus difasilitasi pendidikan serta pengetahuan sebagai upaya untuk mempersiapkan dan membekali anak sejak dini demi menyongsong kehidupan dimasa akan datang. Anak tidak dapat tumbuh baik dengan sendirinya. Pertumbuhan dan perkembangan anak harus dibarengi dengan pemberian stimulus berupa pendidikan dan pengetahuan. Oleh sebab itu, pendidikan hendaknya berangkat sedari usia dini, supaya tidak terlambat bagi anak untuk mendapatkan pendidikan dan pengetahuan, serta memanfaatkan masa peka anak secara maksimal. Maka dari itu, penting bagi anak memperoleh pendidikan anak usia dini (Jamaris, 2003). Layanan pendidikan yang menawarkan fasilitas pendidikan dan pengetahuan kepada anak usia dini ialah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Saat ini, PAUD dinilai sebagai program yang cukup penting di tengah-tengah masyarakat. Menurut (Supriatna, 2022) kesadaran akan pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini di sekitar masyarakat kian meningkat. Hal tersebut dapat di jumpai di lingkungan sekitar kita, dimana banyak orang tua yang memilih menyekolahkan anaknya sejak dini disamping menemani anaknya belajar di rumah. Keputusan orang tua dalam memutuskan menyekolahkan anaknya ke lembaga PAUD bukan semata karena kesibukan dari orang tua itu sendiri, melainkan juga dikarenakan tingkat kesadaran orang tua bahwa tidak semua stimulasi anak dapat diberikan melalui pendampingan belajar di rumah. Seperti yang dikemukakan oleh (Cecep, 2022). Keberadaan lembaga PAUD diyakini

dapat membantu orang tua yang mempunyai anak usia dini dapat mengoptimalkan kebutuhan pertumbuhan serta perkembangan anak yang tidak distimulasi secara maksimal di rumah.

Sarana prasarana merupakan salah satu ketentuan yang mesti terpenuhi saat pendirian sebuah lembaga PAUD. Sarana prasarana dalam lembaga PAUD turut serta menjadi salah satu tolak ukur dari mutu Lembaga PAUD itu sendiri. Semakin bagus kualitas sarana prasarana maka semakin bagus pula kualitas lembaga tersebut (Nurzaima, 2020). Namun, pada faktanya di lapangan cukup banyak ditemui sarana prasarana belajar anak usia dini yang tidak dioptimalkan dan dikelola dengan baik.

Menyelenggarakan PAUD yang berkualitas dengan cara mengoptimalkan sarana prasarana ialah hal yang amat penting, dikarenakan sarana prasarana ialah salah satu aspek yang bisa menentukan tercapainya tujuan pembelajaran serta menjadi penunjang pelaksanaan pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Elliot (2006), terdapat fakta bahwa PAUD berkualitas mempengaruhi kognitif, perkembangan sosial, dan penyesuaian anak di sekolah. Maka dari itu, sebuah lembaga PAUD hendaknya dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh lembaganya melalui memaksimalkan sarana prasarana belajar. Dengan demikian lembaga juga mampu menghasilkan anak atau peserta didik yang berkualitas.

Berikut ini merupakan persyaratan pengadaan sarana prasarana PAUD menurut Agustriani dan Wulandari (2022), meliputi:

1. Memiliki luas lahan minimal 300 m² (untuk bangunan dan halaman).

2. Memiliki ruang kegiatan anak yang aman dan sehat dengan rasio minimal 3 m² per anak dan tersedia fasilitas cuci tangan dengan air bersih.
3. Memiliki ruang guru.
4. Memiliki ruang kepala sekolah.
5. Memiliki ruang tempat UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dengan kelengkapan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan).
6. Memiliki jamban dengan air bersih yang mudah dijangkau oleh anak dengan pengawasan guru.
7. Memiliki ruang lainnya yang relevan dengan kebutuhan kegiatan anak.
8. Memiliki alat permainan sedukatif yang aman dan sehat bagi anak yang sesuai dengan SNI (Standar Nasional Indonesia).
9. Memiliki fasilitas bermain di dalam maupun di luar ruangan yang aman dan sehat.
10. Memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar, dikelola setiap hari.

Kualitas suatu lembaga tidak hanya berkaitan dengan perkembangan kemampuan anak, tetapi juga terkait dengan persepsi atau reaksi orang tua siswa terhadap lembaga tersebut. Persepsi orang tua dikatakan berkaitan dengan kualitas suatu lembaga PAUD, karena kualitas suatu lembaga PAUD dapat mempengaruhi minat, motivasi, dan kepercayaan orang tua dalam menentukan untuk mengikutkansertakan anaknya di lembaga PAUD. Orang tua sebagai pengguna layanan PAUD tentu mempertimbangkan berbagai hal sebelum memutuskan untuk menyekolahkan anaknya ke suatu lembaga PAUD. Satu hal yang dijadikan

pertimbangan orang tua sebelum memasukkan anaknya ke suatu lembaga adalah kualitas lembaga itu sendiri, dimana kualitas suatu lembaga dapat diamati dari kelengkapan sarana dan prasarana yang ditawarkan oleh lembaga tersebut. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Prastika pada tahun 2022, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sarana prasarana menjadi salah satu aspek yang dipertimbangkan oleh orang tua. Sehingga menentukan minat orang tua sebelum memilih sekolah bagi anaknya.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di PAUD Miftahul Ilmi Kampung Pasa Malintang, Nagari Inderapura Tengah, Kecamatan Pancung Soal pada tanggal 14 Januari 2023, bahwasanya terjadi penurunan jumlah peserta didik selama 3 tahun terakhir di PAUD tersebut. Berikut merupakan data jumlah peserta didik di PAUD Miftahul Ilmi dari tahun 2020 hingga sekarang ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik PAUD Miftahul Ilmi

No.	Tahun Pelajaran	Semester	Jumlah Peserta Didik
1.	2020/2021	Semester 1	33
		Semester 2	33
2.	2021/2022	Semester 1	29
		Semester 2	27
3.	2022/2023	Semester 1	25
		Semester 2	20
4	2023/2024	Semester 1	15

Sumber: Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik PAUD Miftahul Ilmi

Bersumber dari data di atas, bisa dilihat bahwa terjadi penurunan jumlah peserta didik selama 3 tahun terakhir di PAUD Miftahul Ilmi, Kampung Pasa Malintang. Padahal PAUD ini berada di area padat penduduk yang mudah diakses serta dekat dengan wilayah pasar sehingga penduduknya lebih ramai. Berdasarkan data dari Wali Nagari Inderapura Tengah, jumlah seluruh penduduk di Nagari

Inderapura Tengah pada Tahun 2023 yaitu sebanyak 2200 jiwa, dengan jumlah rumah tangga sebanyak 664 rumah tangga, dengan jumlah anak usia dini sebanyak 122 orang yang tersebar di dua kampung yaitu Kampung Pasa Malintang dan Kampung Pasar Sebelah. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa cukup banyak masyarakat yang bermukim di kenagarian tersebut. Serta jumlah rumah tangga yang terbilang cukup banyak juga, dan jumlah anak usia dini yang terbilang cukup banyak juga.

Pada awal berdirinya PAUD ini peserta didiknya terbilang cukup banyak. Namun seiring berjalannya waktu terjadi penurunan jumlah peserta didik. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Kepala Sekolah PAUD Miftahul Ilmi yaitu Ibu Tisa Desmarini. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah PAUD Miftahul Ilmi, Ibu Tisa mengatakan bahwa pada awal berdirinya PAUD ini cukup diminati oleh masyarakat setempat. Lokasi pendirian PAUD ini juga bisa dibbilang cukup strategis, dimana PAUD ini didirikan di lokasi yang padat penduduk serta dekat dari pasar yang ramai.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama salah satu orang tua peserta didik, ibu Fitria pada tanggal 14 Januari 2023, ia mengakui bahwa dalam menentukan pendidikan untuk anaknya, orang tua cenderung menyeleksi terlebih dahulu seperti apa lembaga atau sekolah tersebut, bisa dari sarana dan prasarana yang ditawarkan oleh sekolah tersebut, pendidik/tenaga pendidiknya, akses menuju ke sekolah dan lain sebagainya. Oleh karena itu orang tua biasanya cenderung memilih PAUD dengan kualitas yang lebih baik serta fasilitas yang lebih lengkap.

Saat sekarang ini juga banyak lembaga PAUD/TK baru yang menawarkan fasilitas yang lebih lengkap serta tenaga pendidik yang memang berkecimpung di bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Berikut ini merupakan tabel data PAUD/TK baru yang lokasinya cukup dekat dengan PAUD Miftahul Ilmi, sebagai berikut:

Tabel 2. PAUD/TK baru di sekitar PAUD Miftahul Ilmi

No.	Nama Sekolah	Alamat
1.	TK Insan Takwa Kreatif	Simpang Lama, Inderapura,
2.	TK Tunas Harapan	Tanjung Batang Kapas, Inderapura Barat
3.	KB Harapan Bunda	Geti Hilir
4.	KB Mutiara Hati	Kampung Pendakian

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa PAUD/TK yang baru bermunculan dan lokasinya cukup dengan dengan PAUD Miftahul Ilmi. .

Berikut ini merupakan tabel sebaran peserta didik anak usia dini di kampung Pasa Malintang di beberapa TK/PAUD:

Tabel 3. TK/PAUD terdekat dari PAUD Miftahul Ilmi Tahun 2023

No.	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Jumlah Peserta didik
1.	PAUD Miftahul Ilmi	Inderapura Tengah	15 orang, 10 orang diantaranya merupakan peserta didik dari Nagari Inderapura Tengah
2.	TK Tunas Harapan	Inderapura Barat	40 orang, 15 orang diantaranya merupakan peserta didik dari Nagari Inderapura Tengah
3.	TK Islam Harapan Bunda	Tiga Sepakat Inderapura	31 orang, 8 orang diantaranya merupakan peserta didik dari Nagari Inderapura Tengah
4.	TK Insan Takwa Kreatif	Simpang Lama, Inderapura	32 orang, 6 orang diantaranya merupakan peserta didik dari Nagari Inderapura Tengah
5.	TK Harapan Ibu	Inderapura Tengah	33 orang, 29 diantaranya merupakan peserta didik dari Nagari Inderapura Tengah

Menurut Samoeri (2020), diduga terdapat beberapa faktor yang menyebabkan turunnya minat orang tua terhadap Lembaga PAUD Miftahul Ilmi, sebagai berikut:

1. Banyaknya PAUD/TK baru yang bermunculan dengan kualitas lembaga serta tenaga pendidik yang lebih baik
2. Tenaga pendidik yang tidak sesuai dengan bidangnya
3. Belum tersedianya sarana prasarana belajar yang lengkap di PAUD Miftahul Ilmi
4. Kurangnya rasa percaya orang tua kepada sekolah/lembaga karena kompetensi yang dimiliki guru

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa sarana prasarana belajar diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat orang tua menyekolahkan anaknya ke PAUD Miftahul Ilmi Kecamatan Pancung Soal. Bersumber dari hal tersebut, penulis ingin meneliti lebih lanjut bagaimana hubungan antara ketersediaan sarana prasarana belajar dengan minat orang tua. Maka dari itu, peneliti mengangkat judul penelitian yaitu “Hubungan antara Ketersediaan Sarana Prasarana Belajar dengan Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di PAUD Miftahul Ilmi Kecamatan Pancung Soal”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang diduga terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat orang tua menyekolahkan anaknya ke PAUD Miftahul Ilmi Kecamatan Pancung Soal, diantaranya:

1. Kurangnya rasa percaya kepada sekolah/lembaga karena kompetensi yang dimiliki guru.
2. Belum tersedianya sarana prasarana belajar yang memadai di PAUD Miftahul Ilmi.
3. Kondisi ekonomi orang tua yang menyebabkan orang tua memutuskan untuk tidak menyekolahkan anaknya ke PAUD.
4. Banyaknya lembaga PAUD baru yang bermunculan dengan fasilitas dan kualitas yang lebih baik dan memadai.

C. Pembatasan Masalah

Bersumber dari identifikasi yang sudah dipaparkan, maka permasalahan penelitian ini yakni pada poin 2 yaitu belum tersedianya sarana prasarana belajar dan dihubungkan dengan minat orang tua menyekolahkan anaknya ke Lembaga PAUD Miftahul Ilmi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara ketersediaan sarana prasarana belajar dengan minat orang tua menyekolahkan anaknya ke Lembaga PAUD Miftahul Ilmi?”

E. Tujuan Penelitian

Bersumber dari rumusan masalah, tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui gambaran ketersediaan sarana prasarana belajar yang ada di PAUD Miftahul Ilmi Kecamatan Pancung Soal.
2. Untuk mengetahui gambaran minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke PAUD Miftahul Ilmi Kecamatan Pancung Soal.

3. Untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan sarana prasarana belajar dengan minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke PAUD Miftahul Ilmi Kecamatan Pancung Soal.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini hendaknya dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, yaitu menambah khasanah pendidikan luar sekolah khususnya dalam bidang pengelolaan PAUD.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga PAUD, sebagai masukan dalam rangka peningkatan kualitas sarana prasarana belajar.
- b. Bagi Dinas Pendidikan, dapat menjadi masukan dalam rangka membina lembaga PAUD.

G. Definisi Operasional

1. Ketersediaan Sarana Prasarana Belajar

Menurut Aunurrahman (2010), sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, perabot yang secara langsung digunakan dalam sebuah kegiatan atau aktivitas, umumnya mudah untuk dipindahkan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan pokok utama terselenggaranya suatu proses pembelajaran, umumnya bersifat menetap dan tidak bisa dipindah-pindahkan.

Jadi, sarana prasarana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lokasi dan bangunan fisik dari lembaga PAUD serta perangkat peralatan, bahan, perabot

dan sebagainya, yang indikatornya meliputi penataan gedung sekolah, kuantitas dan kualitas ruang kelas, keberfungsian fasilitas kelas, dan ketersediaan alat dan sumber pembelajaran.

2. Minat Orang Tua

Menurut Slameto (2010), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh yang ditandai dengan perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan dan perhatian. Minat orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa suka atau ketertarikan orang tua pada suatu lembaga PAUD yang ditandai dengan perasaan senang, ketertarikan dan keterlibatan.